

## ABSTRAK

**Nurhaliza.** 170102080502. *Pengaruh Metode Inkuiri-Discovery Terhadap Kemampuan Kognitif Berbasis Sains Kelompok B di PAUD Sentosa Desa Tiwingan Lama Riam Kanan.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Nor Izatil Hasanah,S.Pd,M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Rusdiah M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Metode *Inkuiri-Discovery*, Berbasis Sains

Belajar sains sejak dini sangatlah penting, karena belajar sains dapat dilakukan dimana saja anak tersebut berada karena sains dapat meningkatkan pengetahuan anak melalui benda-benda disekitar anak dapat membuat anak antusias mencari tahu, bertanya dan mengobservasi apa saja yang ada dilingkungan tersebut. Pembelajaran sains dapat diajarkan kepada anak bisa dengan berbagai cara seperti media secara langsung yang dilihat anak maupun ditambah dengan permainan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri-discovery terhadap kemampuan kognitif berbasis sains kelompok B di PAUD Sentosa Tiwingan Lama. Untuk mencapai tujuan di atas maka penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan 15 orang anak kelompok B, objek yang diambil dalam penelitian ini yaitu pengaruh metode inkuiri-discovery terhadap kemampuan kognitif berbasis sains pada anak kelompok B di PAUD Sentosa Tiwingan Lama. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes praktik, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan melalui dua analisis yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *inkuiri-duscovery* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif yang berbasis sains unuk anak usia dini. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan metode tersebut. Terlihat dari hasil uji Paired T-test sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari pada signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Artinya kegiatan mewarnai dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini.